

BAB III

KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep (conceptual framework) merupakan representasi awal dari permasalahan penelitian yang menggambarkan keterkaitan antarvariabel yang dikaji. Penyusunannya berlandaskan pada teori dan literatur ilmiah yang relevan. Kerangka ini berperan dalam mengintegrasikan berbagai gagasan teoretis sekaligus memberikan arah bagi pelaksanaan penelitian, serta menjadi acuan dalam proses analisis dan perumusan intervensi (Swarjana, 2023).

Penelitian ini berfokus pada hubungan antara dukungan sosial ekonomi keluarga dengan minat siswa kelas XII untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dukungan sosial ekonomi keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki peran penting dalam menentukan kesempatan dan pilihan pendidikan siswa. Dukungan ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan ekonomi orang tua dalam membiayai pendidikan, tetapi juga mencakup dukungan moral, perhatian terhadap proses belajar anak, serta penyediaan fasilitas belajar yang memadai. Lingkungan keluarga yang memberikan dukungan pendidikan yang kuat cenderung mampu meningkatkan aspirasi pendidikan anak serta mendorong mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (OECD, 2022).

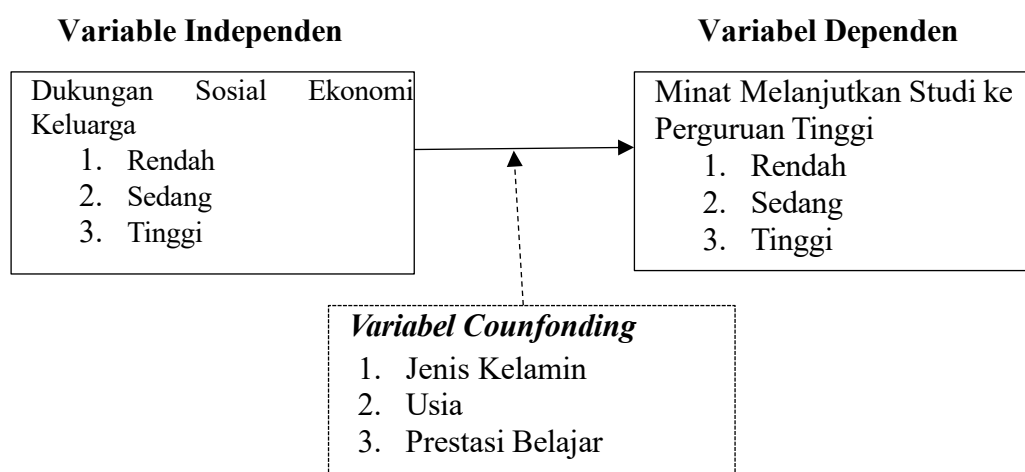
Kondisi sosial ekonomi keluarga seringkali mempengaruhi akses dan kesempatan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Keluarga dengan sumber daya ekonomi yang lebih baik umumnya memiliki kemampuan yang lebih besar dalam menyediakan biaya pendidikan, memberikan dukungan akademik, serta menyediakan akses informasi mengenai pendidikan tinggi. Dukungan tersebut dapat membentuk persepsi positif siswa terhadap pentingnya pendidikan tinggi dan meningkatkan kesiapan mereka dalam merencanakan pendidikan lanjutan (UNESCO., 2023).

Di sisi lain, minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan kecenderungan psikologis yang menunjukkan adanya perhatian, ketertarikan, dan keinginan individu untuk melanjutkan pendidikan setelah menyelesaikan

pendidikan menengah. Minat tersebut berkembang melalui proses interaksi antara faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi individu. Dalam konteks pendidikan, minat siswa untuk melanjutkan studi dapat dipengaruhi oleh dukungan keluarga, lingkungan sosial, serta harapan terhadap masa depan pendidikan dan karier (Eccles & Wigfield., 2022).

Dukungan sosial ekonomi keluarga dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap terbentuknya minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Orang tua yang memberikan dukungan terhadap pendidikan anak, baik dalam bentuk dukungan finansial maupun dukungan emosional, dapat meningkatkan kepercayaan diri dan aspirasi pendidikan siswa. Hal tersebut pada akhirnya mendorong siswa untuk memiliki keinginan yang lebih kuat dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Dengan demikian, penelitian ini menempatkan dukungan sosial ekonomi keluarga sebagai variabel independen dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebagai variabel dependen. Hubungan antara kedua variabel tersebut akan dianalisis untuk mengetahui sejauh mana dukungan sosial ekonomi keluarga berkaitan dengan minat siswa kelas XII dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.



Gambar 3.1 Kerangka konsep

Keterangan:

_____ Diteliti

----- Tidak Diteliti

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai variabel penelitian yang dirumuskan berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dan diukur secara empiris. Definisi operasional digunakan untuk memberikan batasan yang jelas mengenai variabel yang diteliti sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran serta pengumpulan data di lapangan (Attamimi et al., 2023).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dukungan Sosial Ekonomi Keluarga	Dukungan sosial ekonomi keluarga merupakan bentuk dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada siswa dalam bentuk kemampuan ekonomi, penyediaan fasilitas belajar, perhatian emosional, serta pemberian informasi dan	Instrumen: Angket Dukungan Sosial ekonomi orang tua Instrumen ini menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju.	Skor: Minat rendah: skor 25-58 Minat sedang: skor 59-91 Minat tinggi : skor 92-125	Ordinal

	dorongan terkait pendidikan sehingga dapat mempengaruhi keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.			
Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan kecenderungan psikologis siswa yang ditunjukkan melalui ketertarikan, keinginan, perencanaan, serta upaya aktif dalam mencari informasi mengenai pendidikan tinggi sebagai	Pengukuran Variabel ini menggunakan angket minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang terdiri dari 30 butir pernyataan. Skala yang digunakan adalah skala Likert 4 poin, yaitu SS, S, KS, TS. Yang kemudian dikategorikan menjadi minat tinggi,	Skor: Minat rendah: skor <60 Minat sedang: skor 60-89 Minat tinggi : skor ≥ 90	Ordinal

	kelanjutan pendidikan setelah lulus sekolah menengah.	sedang, dan rendah.		
Usia	Lama hidup seseorang sejak lahir sampai saat penelitian dilakukan yang dihitung dalam satuan tahun (Aristian Pantu, 2020)	Kuesioner data demografi dengan mengisi usia responden dalam tahun.	15-18 Tahun.	Ordinal
Jenis kelamin	Identitas biologis responden (laki-laki atau perempuan) yang ditentukan oleh faktor genetik sejak konsepsi dan tercatat saat penelitian berlangsung (Arofah et al., 2021).	Kuesioner data demografi dengan memberi checklist pada jenis kelamin.	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

Prestasi Belajar	Prestasi akademik adalah hasil capaian siswa selama menjalani pendidikan.	Kuesioner data demografi dengan memberi checklist pada capaian prestasi dalam satu tahun terakhir masa pendidikan.	1. Pernah 2. Tidak pernah	Nominal
------------------	---	--	------------------------------	---------

3.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang masih perlu diuji. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang menjelaskan dugaan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Perumusan hipotesis didasarkan pada integrasi antara teori yang relevan dan hasil penelitian sebelumnya, sehingga pengujiannya harus mengikuti kaidah metode ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik (Sohilait, 2020).

Dalam penelitian ini, variabel yang dikaji adalah dukungan sosial ekonomi keluarga sebagai variabel independen dan minat siswa kelas XII untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi sebagai variabel dependen. Dukungan sosial ekonomi keluarga mencakup dukungan finansial, fasilitas belajar, dukungan emosional, serta pemberian informasi pendidikan yang

dapat memengaruhi aspirasi pendidikan siswa. Sementara itu, minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi mencerminkan kecenderungan psikologis siswa yang ditunjukkan melalui ketertarikan, keinginan, perencanaan, serta upaya mencari informasi mengenai pendidikan tinggi.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga dan dukungan orang tua memiliki peran penting dalam membentuk aspirasi pendidikan siswa. Dukungan keluarga tidak hanya memengaruhi kemampuan siswa dalam mengakses pendidikan, tetapi juga berperan dalam membentuk

motivasi, harapan, dan keputusan pendidikan siswa di masa depan (Rangkuti dan Sandra., 2024). Oleh karena itu, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut.

H₁: Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial ekonomi keluarga dengan minat siswa kelas XII untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

H₀: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial ekonomi keluarga dengan minat siswa kelas XII untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Secara teoritis, keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan pendidikan anak. Dukungan sosial ekonomi keluarga dapat memberikan rasa aman, motivasi, serta peluang bagi siswa untuk mengembangkan aspirasi pendidikan yang lebih tinggi. Ketika keluarga mampu menyediakan dukungan finansial, fasilitas belajar, serta dorongan psikologis, siswa cenderung memiliki keyakinan yang lebih tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Rahmi (2023) menunjukkan bahwa kondisi ekonomi orang tua berpengaruh terhadap minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang lebih baik memiliki kecenderungan minat yang lebih tinggi untuk melanjutkan pendidikan karena adanya dukungan finansial dan lingkungan yang mendukung proses pendidikan.

Selain faktor ekonomi, dukungan sosial orang tua juga berperan penting dalam membentuk minat pendidikan siswa. Penelitian oleh Rangkuti dan Sandra (2024) menunjukkan bahwa dukungan orang tua dalam bentuk perhatian, dorongan, dan keterlibatan dalam perencanaan pendidikan dapat meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dukungan tersebut memberikan motivasi serta meningkatkan keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka dalam mencapai pendidikan yang lebih tinggi